INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk ("PERSEROAN") DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI.

INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI MERUPAKAN PERUBAHAN DAN/ATAU TAMBAHAN INFORMASI ATAS PROSPEKTUS DAN INFORMASI TAMBAHAN YANG SEBELUMNYA DITERBITKAN OLEH PERSEROAN SEHUBUNGAN DENGAN PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN DAN SELURUH PERUBAHAN YANG BERSIFAT MATERIAL TELAH DIMUAT DALAM INFORMASI TAMBAHAN. INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DALAM INFORMASI TAMBAHAN.

PENAWARAN UMUM INI MERUPAKAN PENAWARAN EFEK BERSIFAT UTANG TAHAP KE-2 DARI PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI BERKELANJUTAN III YANG TELAH MENJADI EFEKTIF.

Provident
INVESTASI BERSAMA

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk

Kegiatan Usaha Utama:
Perusahaan *holding* yang bergerak di bidang investasi baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Perusahaan Anak
Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Kantor Pusat:
Gedung The Convergence Indonesia, Lantai 21
Kawasan Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940
Telepon: (62 21) 2157 2008; Faksimile: (62 21) 2157 2009
E-mail: investor.relation@provident-investasi.com
Situs web: www.provident-investasi.com

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN
OBLIGASI BERKELANJUTAN III PROVIDENT INVESTASI BERSAMA
DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR Rp5.000.000.000.000 (LIMA TRILIUN RUPIAH)
("OBLIGASI BERKELANJUTAN III")

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III tersebut, Perseroan telah menerbitkan obligasi sebesar Rp400.000.000.000 (empat ratus miliar Rupiah)
Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan:
OBLIGASI BERKELANJUTAN III PROVIDENT INVESTASI BERSAMA TAHAP II TAHUN 2026
DENGAN JUMLAH POKOK SEBESAR Rp939.026.000.000
(SEMBILAN RATUS TIGA PULUH SEMBILAN MILIAR DUA PULUH ENAM JUTA RUPIAH) ("OBLIGASI")

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen), dalam 3 (tiga) seri, yaitu:

- Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A sebesar Rp50.000.000.000 (lima puluh miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,70% (lima koma tujuh nol persen) per tahun, yang berjangka waktu 367 (tiga ratus enam puluh tujuh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi;
- Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B sebesar Rp325.110.000.000 (tiga ratus dua puluh lima miliar seratus sepuluh juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,00% (tujuh koma nol nol persen) per tahun, yang berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi; dan
- Seri C : Jumlah Pokok Obligasi Seri C sebesar Rp563.916.000.000 (lima ratus enam puluh tiga miliar sembilan ratus enam belas juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,85% (tujuh koma delapan lima persen) per tahun, yang berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, di mana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 3 Juni 2026, sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus pelunasan Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 10 Maret 2027 untuk Obligasi Seri A, tanggal 3 Maret 2029 untuk Obligasi Seri B, dan tanggal 3 Maret 2031 untuk Obligasi Seri C. Pelunasan masing-masing seri Obligasi akan dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI TIDAK DIJAMIN DENGAN SUATU JAMINAN KHUSUS, NAMUN DIJAMIN DENGAN SELURUH HARTA KEKAYAAN PERSEROAN BAIK BARANG BERGERAK MAUPUN BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN PASAL 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA INDONESIA. HAK PEMEGANG OBLIGASI ADALAH *PARI PASSU* TANPA HAK PREFEREN DENGAN HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN LAIN BAIK YANG ADA SEKARANG MAUPUN DI KEMUDIAN HARI, KECUALI HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN YANG DIJAMIN SECARA KHUSUS DENGAN KEKAYAAN PERSEROAN BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI SESUAI DENGAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN.

1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN, PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI (*BUYBACK*) UNTUK SEBAGIAN ATAU SELURUH OBLIGASI SEBELUM TANGGAL PELUNASAN POKOK OBLIGASI. PERSEROAN MEMPUNYAI HAK UNTUK MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI TERSEBUT SEBAGAI PELUNASAN OBLIGASI ATAU DISIMPAN UNTUK KEMUDIAN DIJUAL KEMBALI DENGAN HARGA PASAR DENGAN MEMPERHATIKAN KETENTUAN DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN DAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU. PENJELASAN MENGENAI PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DAPAT DILIHAT LEBIH LANJUT PADA BAB I DALAM INFORMASI TAMBAHAN DENGAN JUDUL "PENAWARAN UMUM OBLIGASI."

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH KINERJA YANG BURUK ATAS INVESTASI PADA *INVESTEE COMPANIES* YANG MEMBERIKAN KONTRIBUSI SIGNIFIKAN DAPAT MENGAKIBATKAN PENURUNAN KINERJA KEUANGAN PERSEROAN.

RISIKO LAIN YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI YANG DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI") DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM OBLIGASI INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN ATAS EFEK UTANG JANGKA PANJANG DARI PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA ("PEFINDO"):

$_{id}$A *(single A)*

PENJELASAN MENGENAI HASIL PEMERINGKATAN DAPAT DILIHAT LEBIH LANJUT PADA BAB I DALAM INFORMASI TAMBAHAN DENGAN JUDUL "PENAWARAN UMUM OBLIGASI."

OBLIGASI INI AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI").

Para Penjamin Pelaksana Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment)* terhadap Penawaran Umum Obligasi ini.

PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI DAN PENJAMIN EMISI OBLIGASI

INDOPREMIER	trimegah SECURITIES	Sucor Sekuritas	aldiracita SEKURITAS INDONESIA	KB Valbury Sekuritas
PT Indo Premier Sekuritas	**PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk**	**PT Sucor Sekuritas**	**PT Aldiracita Sekuritas Indonesia**	**PT KB Valbury Sekuritas**

WALI AMANAT
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 11 Februari 2026

JADWAL

Tanggal Efektif	:	11 Desember 2025
Masa Penawaran Umum Obligasi	:	24 & 25 Februari 2026
Tanggal Penjatahan	:	27 Februari 2026
Tanggal Distribusi Obligasi Secara Elektronik ("**Tanggal Emisi**")	:	3 Maret 2026
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	:	3 Maret 2026
Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia	:	4 Maret 2026

PENAWARAN UMUM OBLIGASI

Berikut merupakan ringkasan struktur Obligasi yang ditawarkan:

Nama Obligasi

Obligasi Berkelanjutan III Provident Investasi Bersama Tahap II Tahun 2026.

Jenis Obligasi

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening. Obligasi ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan didaftarkan pada tanggal diserahkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh Pemegang Rekening dan diadministrasikan oleh KSEI berdasarkan perjanjian pembukaan rekening efek yang ditandatangani Pemegang Obligasi dengan Pemegang Rekening.

Harga Penawaran

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi.

Jumlah Pokok Obligasi, Bunga Obligasi, dan Jatuh Tempo Obligasi

Seluruh nilai Pokok Obligasi yang akan dikeluarkan berjumlah sebesar Rp939.026.000.000 (sembilan ratus tiga puluh sembilan miliar dua puluh enam juta Rupiah), yang terbagi dalam 3 (tiga) seri, dengan ketentuan:

Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A sebesar Rp50.000.000.000 (lima puluh miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,70% (lima koma tujuh nol persen) per tahun, yang berjangka waktu 367 (tiga ratus enam puluh tujuh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi;

Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B sebesar Rp325.110.000.000 (tiga ratus dua puluh lima miliar seratus sepuluh juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,00% (tujuh koma nol nol persen) per tahun, yang berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi; dan

Seri C : Jumlah Pokok Obligasi Seri C sebesar Rp563.916.000.000 (lima ratus enam puluh tiga miliar sembilan ratus enam belas juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,85% (tujuh koma delapan lima persen) per tahun, yang berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.

Jumlah Pokok Obligasi tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan Pokok Obligasi dari masing-masing seri Obligasi dan/atau pelaksanaan pembelian kembali sebagai pelunasan Obligasi dari masing-masing seri Obligasi sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi sesuai ketentuan Pasal 5 Perjanjian Perwaliamanatan.

Jumlah yang wajib dibayarkan oleh Perseroan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.

Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dari masing-masing seri Obligasi adalah sebagai berikut:

Bunga ke-	Seri A	Seri B	Seri C
1	3 Juni 2026	3 Juni 2026	3 Juni 2026
2	3 September 2026	3 September 2026	3 September 2026
3	3 Desember 2026	3 Desember 2026	3 Desember 2026
4	10 Maret 2027	3 Maret 2027	3 Maret 2027
5		3 Juni 2027	3 Juni 2027
6		3 September 2027	3 September 2027
7		3 Desember 2027	3 Desember 2027
8		3 Maret 2028	3 Maret 2028
9		3 Juni 2028	3 Juni 2028
10		3 September 2028	3 September 2028
11		3 Desember 2028	3 Desember 2028
12		3 Maret 2029	3 Maret 2029
13			3 Juni 2029
14			3 September 2029
15			3 Desember 2029
16			3 Maret 2030
17			3 Juni 2030
18			3 September 2030
19			3 Desember 2030
20			3 Maret 2031

Perhitungan Bunga Obligasi

Tingkat Bunga Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat dari Tanggal Emisi dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 Hari Kalender.

Tata Cara Pembayaran Bunga Obligasi dan Pokok Obligasi

Pembayaran Bunga Obligasi dan Pokok Obligasi akan dilakukan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan Tanggal Pelunasan Obligasi berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran.

Pembayaran manfaat lain atas Obligasi

Pembayaran manfaat lain atas Obligasi (jika ada) akan dilakukan melalui KSEI berdasarkan instruksi Perseroan dengan tetap memperhatikan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi ("**RUPO**") dan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

Satuan Pemindahbukuan Obligasi

Satuan Pemindahbukuan Obligasi adalah sebesar Rp1 (satu Rupiah) atau kelipatannya.

Satuan Perdagangan Obligasi

Perdagangan Obligasi dilakukan di Bursa Efek dengan memakai syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek. Satuan Perdagangan Obligasi di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

Jaminan

Obligasi tidak dijamin dengan suatu jaminan khusus, namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Indonesia. Hak Pemegang Obligasi adalah *pari passu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lain baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Dana pelunasan Obligasi (*sinking fund*)

Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana pelunasan Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Emisi Obligasi sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana hasil Emisi Obligasi, sebagaimana diungkapkan pada Bab II dalam Informasi Tambahan dengan judul "Rencana Penggunaan Dana Yang Diperoleh Dari Hasil Penawaran Umum."

Pembelian kembali Obligasi (*buyback*)

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali untuk sebagian atau seluruh Obligasi sebelum Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan pembelian kembali Obligasi ditujukan sebagai pelunasan atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar dengan ketentuan hal tersebut baru dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan. Perseroan wajib mengumumkan rencana pembelian kembali Obligasi paling lambat 2 (dua) Hari Kalender sebelum tanggal penawaran untuk pembelian kembali tersebut dimulai, paling sedikit melalui: situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris, dan situs web Bursa Efek atau 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional.

Hak-hak Pemegang Obligasi

Sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan, hak-hak Pemegang Obligasi adalah sebagai berikut:

i. Menerima pembayaran Pokok Obligasi dan/atau Bunga Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan. Jumlah yang wajib dibayarkan oleh Perseroan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.

ii. Pemegang Obligasi yang berhak mendapatkan pembayaran Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan Peraturan KSEI. Dengan demikian jika terjadi transaksi Obligasi dalam waktu 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, maka pihak yang menerima pengalihan Obligasi tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi pada periode Bunga Obligasi yang bersangkutan.

iii. Apabila Perseroan tidak menyerahkan dana secukupnya untuk pembayaran Pokok Obligasi dan/atau Bunga Obligasi, Pemegang Obligasi berhak untuk menerima pembayaran Denda atas setiap kelalaian pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi. Jumlah Denda tersebut dihitung harian berdasarkan jumlah hari yang terlewat, dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 Hari Kalender. Denda yang dibayar Perseroan merupakan hak Pemegang Obligasi yang oleh Agen Pembayaran akan diberikan kepada Pemegang Obligasi secara proporsional berdasarkan besarnya Obligasi yang dimilikinya.

iv. Seorang atau lebih Pemegang Obligasi yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi, namun tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan, dapat mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat agar diselenggarakan RUPO dengan melampirkan asli Konfirmasi Tertulis untuk RUPO ("**KTUR**"). Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut, Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat tersebut akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat. Permintaan tersebut wajib disampaikan secara tertulis kepada Wali Amanat dan paling lambat 30 Hari Kalender setelah tanggal diterimanya surat permintaan tersebut Wali Amanat wajib melakukan panggilan untuk RUPO.

v. Setiap Obligasi sebesar Rp1 (satu Rupiah) berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi dalam RUPO mempunyai hak untuk mengeluarkan sejumlah Obligasi yang dimilikinya.

Penjelasan mengenai Obligasi dapat dilihat lebih lanjut pada bagian dari Bab I dalam Informasi Tambahan dengan judul "Keterangan tentang Obligasi."

Pembatasan dan kewajiban Perseroan

Selama jangka waktu Obligasi dan seluruh Pokok Obligasi belum seluruhnya dilunasi dan/atau seluruh jumlah Bunga Obligasi serta kewajiban pembayaran lainnya (jika ada) belum seluruhnya dibayar menurut ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan, Perseroan berjanji dan mengikatkan diri terhadap pembatasan dan

kewajiban, antara lain memastikan pada setiap Tanggal Pengujian, rasio antara Nilai Total Aset terhadap *Total Historic Debt Service* lebih besar dari atau sama dengan 2,00 : 1,00, yang akan dibuktikan dengan diterbitkannya sertifikat kepatuhan oleh Perseroan kepada Wali Amanat paling lambat 30 hari setelah diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak ("**Grup Perseroan**").

Penjelasan mengenai ikhtisar mengenai persyaratan pokok dalam Perjanjian Perwaliamanatan dapat dilihat lebih lanjut pada bagian dari Bab I dalam Informasi Tambahan dengan judul "Ikhtisar mengenai persyaratan pokok dalam Perjanjian Perwaliamanatan."

Hasil pemeringkatan

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk, POJK No. 36/2014 dan POJK No. 49/2020, dalam rangka penerbitan Obligasi ini, Perseroan telah memperoleh hasil pemeringkatan dari Pefindo sesuai dengan Surat No. RC-1183/PEF-DIR/IX/2025 tanggal 23 September 2025 perihal Sertifikat Pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan III Provident Investasi Bersama Tahun 2025 Periode 22 September 2025 sampai dengan 1 September 2026, yang telah ditegaskan kembali berdasarkan Surat No. RTG-037/PEF-DIR/II/2026 tanggal 3 Februari 2026 perihal Surat Keterangan Peringkat atas Obligasi Berkelanjutan III Provident Investasi Bersama Tahap II Tahun 2026 yang diterbitkan melalui rencana Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB), dengan peringkat:

idA
(Single A)

Peringkat ini berlaku untuk periode 22 September 2025 sampai dengan 1 September 2026.

Penjelasan mengenai hasil pemeringkatan dapat dilihat lebih lanjut pada bagian dari Bab I dalam Informasi Tambahan dengan judul "Keterangan mengenai Pemeringkatan Obligasi."

Keterangan mengenai Wali Amanat

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi, Perseroan dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (selanjutnya disebut sebagai "**BRI**") selaku Wali Amanat telah menandatangani Perjanjian Perwaliamanatan.

Alamat Wali Amanat adalah sebagai berikut:

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Gedung BRI II, Lantai 6
Jl. Jend. Sudirman Kav.44-46, Jakarta Pusat 10210, DKI Jakarta
Telepon: (62 21) 5758143; Faksimile: (62 21) 5752360
E-mail: tcsoperation@corp.bri.co.id
U.p. *Investment Services Group*
Trust & Corporate Services Department

Perpajakan

Pajak atas penghasilan yang diperoleh dari kepemilikan Obligasi yang diterima atau diperoleh Pemegang Obligasi diperhitungkan dan diperlakukan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

CALON PEMBELI OBLIGASI DALAM PENAWARAN UMUM OBLIGASI INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PENERIMAAN BUNGA OBLIGASI, PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN ATAU PENGALIHAN DENGAN CARA LAIN ATAS OBLIGASI YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM INI.

Penjelasan mengenai perpajakan dapat dilihat lebih lanjut pada bagian dari Bab I dalam Informasi Tambahan dengan judul "Perpajakan."

RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi ("**Nilai Emisi Obligasi Bersih**"), akan digunakan oleh Perseroan:

- sebesar Rp482,0 miliar untuk mendanai seluruh kewajiban Perseroan dalam rangka rencana pelunasan seluruh pokok Obligasi Berkelanjutan I Provident Investasi Bersama Tahap I Tahun 2023 ("**Obligasi Berkelanjutan I Tahap I**") Seri B yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2026; dan

- sisanya untuk melakukan pembayaran dipercepat atas sebagian pokok utang Perseroan kepada United Overseas Bank Limited ("**Bank UOB**") berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir sebesar US$75.000.000 tanggal 31 Agustus 2023, sebagaimana terakhir diubah dengan Perjanjian Amendemen dan Pernyataan Kembali Kedua Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir US$135.000.000 tanggal 29 Agustus 2025 antara Perseroan sebagai peminjam dan Bank UOB sebagai pemberi pinjaman dan *arranger* ("**Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir Bank UOB**"). Sampai dengan 10 Februari 2026, Perseroan telah melakukan penarikan sebesar US$28,5 juta atau setara Rp479,9 miliar. Perseroan akan melakukan pembayaran pokok utang dengan Nilai Emisi Obligasi Bersih sebesar US$26,6 juta atau setara Rp448,6 miliar, sehingga sisa saldo pinjaman terutang Perseroan dalam Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir Bank UOB setelah dilakukan pembayaran diperkirakan akan menjadi sebesar US$1,9 juta atau setara Rp31,3 miliar. Asumsi nilai kurs yang digunakan untuk mentranslasi kewajiban keuangan dalam mata uang Dolar AS adalah nilai kurs transaksi tengah Bank Indonesia per 10 Februari 2026 sebesar Rp16.838/US$.

Penjelasan mengenai rencana penggunaan dana dari hasil Penawaran Umum Obligasi dapat dilihat lebih lanjut pada Bab II dalam Informasi Tambahan dengan judul "Rencana Penggunaan Dana Yang Diperoleh Dari Hasil Penawaran Umum."

PERNYATAAN UTANG

Saldo liabilitas Grup Perseroan pada tanggal 30 September 2025 tercatat sebesar Rp4.704,7 miliar.

Utang yang akan jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan sejak diterbitkannya Informasi Tambahan adalah Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Seri B sebesar Rp482,0 miliar, yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2026. Perseroan berencana untuk membayar kewajiban ini dengan menggunakan sumber dana dari penerbitan Obligasi ini.

Penjelasan mengenai pernyataan utang dapat dilihat lebih lanjut pada Bab III dalam Informasi Tambahan dengan judul "Pernyataan Utang."

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersamaan dengan (i) laporan keuangan konsolidasian Grup Perseroan pada tanggal serta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025; (ii) laporan keuangan konsolidasian Grup Perseroan pada tanggal serta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024; (iii) laporan keuangan konsolidasian Grup Perseroan pada tanggal serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024; dan (iv) laporan keuangan konsolidasian Grup Perseroan pada tanggal serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang seluruhnya tidak tercantum dalam Informasi Tambahan. Calon investor juga harus membaca Bab V dalam Informasi Tambahan dengan judul "Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen."

Informasi keuangan konsolidasian Grup Perseroan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 dan 2023 serta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang disajikan dalam bab ini diambil dari:

(i) laporan keuangan konsolidasian Grup Perseroan pada tanggal serta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025, yang tidak diaudit dan tidak direviu;

(ii) laporan keuangan konsolidasian Grup Perseroan pada tanggal serta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024, yang tidak diaudit dan tidak direviu;

(iii) laporan keuangan konsolidasian Grup Perseroan pada tanggal serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00164/2.1068/AU.1/05/0117-2/1/III/2025 tanggal 25 Maret 2025 dan ditandatangani oleh E. Wisnu Susilo Broto, S.E., Ak., M.Ak., CPA, CA (rekan pada BDO dengan Registrasi Akuntan Publik AP. 0117) dengan opini tanpa modifikasian; dan

(iv) laporan keuangan konsolidasian Grup Perseroan pada tanggal serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00164/2.1068/AU.1/05/0117-2/1/III/2024 tanggal 27 Maret 2024 dan ditandatangani oleh E. Wisnu Susilo Broto, S.E., Ak., M.Ak., CPA, CA (rekan pada BDO dengan Registrasi Akuntan Publik AP. 0117) dengan opini tanpa modifikasian.

yang seluruhnya tidak tercantum dalam Informasi Tambahan Ringkas.

Sebagai akibat dari pembulatan, penyajian jumlah beberapa informasi keuangan berikut ini dapat sedikit berbeda dengan penjumlahan yang dilakukan secara aritmatik.

1. Laporan posisi keuangan konsolidasian

(dalam ribuan Rupiah)

	30 September	31 Desember	
	2025	**2024**	**2023**
ASET			
Kas dan setara kas	1.897.958.117	106.226.743	75.151.772
Piutang usaha			
Pihak ketiga	167.906.944	-	-
Piutang lain-lain			
Pihak ketiga	5.380.968	5.445.523	5.096.664
Beban dibayar di muka	1.167.771	26.766	554.214
Uang muka	751.600	53.952	31.450
Pajak dibayar di muka	37.726	70.569	4.573.866
Investasi	8.860.999.634	7.756.453.289	8.715.112.548
Aset hak guna	97.692	97.692	46.252
Aset tetap	4.829.612	5.333.531	3.890.713
Aset pajak tangguhan	1.496.598	1.144.730	920.590
Aset lainnya	42.000	49.300	609.500
Total Aset	**10.940.668.662**	**7.874.902.095**	**8.805.987.569**
LIABILITAS			
Utang usaha			
Pihak ketiga	827.328.000	-	-
Pihak berelasi	-	-	3.612.479.959
Utang lain-lain			
Pihak ketiga	309.803	348.026	575.038
Beban masih harus dibayar	16.595.951	9.302.052	9.852.206
Utang pajak	961.315	1.775.507	2.391.668
Pinjaman bank	1.114.984.262	1.090.798.397	1.069.161.202
Utang obligasi	2.738.088.113	2.675.220.905	1.648.101.134
Liabilitas imbalan kerja	6.468.691	4.823.509	3.009.112
Total Liabilitas	**4.704.736.135**	**3.782.268.396**	**6.345.570.319**
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham ditempatkan dan disetor	235.993.116	236.606.957	106.793.105
Tambahan modal disetor	4.003.121.864	4.016.948.937	531.906.960
Saham treasuri	-	(14.440.914)	(14.440.914)
Saldo laba (defisit)			
Dicadangkan	6.300.000	6.300.000	6.300.000
Belum dicadangkan	1.990.563.796	(152.734.734)	1.830.097.064
	6.235.978.776	**4.092.680.246**	**2.460.656.215**

(dalam ribuan Rupiah)

	30 September	31 Desember	
	2025	**2024**	**2023**
Kepentingan non-pengendali	(46.249)	(46.547)	(238.965)
Total Ekuitas	**6.235.932.527**	**4.092.633.699**	**2.460.417.250**
Total Liabilitas dan Ekuitas	**10.940.668.662**	**7.874.902.095**	**8.805.987.569**

Catatan:
(1) tidak diaudit dan tidak direviu.

2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

(dalam ribuan Rupiah)

	Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2025[(1)]	**2024[(1)]**	**2024**	**2023**
Keuntungan (kerugian) neto atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya	2.439.010.005	655.105.465	(1.636.053.538)	(3.138.693.110)
Pendapatan dividen	46.921.209	-	-	-
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - bersih	(30.517.046)	49.913.816	9.679.692	7.672.193
Penghasilan keuangan	5.402.804	2.377.488	3.037.734	3.064.892
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	(1.782)	4.659	5.673	230
Administrasi bank	(13.516.022)	(1.710.242)	(4.465.901)	(2.698.461)
Beban usaha	(30.410.817)	(33.007.279)	(60.153.241)	(48.254.360)
Beban keuangan	(273.904.690)	(208.180.433)	(294.777.887)	(125.802.035)
Rugi atas pelepasan aset tetap	-	-	(459.876)	-
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	**2.142.983.661**	**464.503.474**	**(1.983.187.344)**	**(3.304.710.651)**
Pajak penghasilan				
Kini	-	-	-	-
Tangguhan	343.862	324.424	345.487	443.239
Jumlah pajak penghasilan	343.862	324.424	345.487	443.239
Laba (rugi) periode/tahun berjalan	**2.143.327.523**	**464.827.898**	**(1.982.841.857)**	**(3.304.267.412)**
Penghasilan komprehensif lain				
Pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi				
Pengukuran kembali atas program manfaat pasti	(36.701)	-	323.824	(52.534)
Pajak penghasilan yang terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				
Pengukuran kembali atas program manfaat pasti	8.006	-	(121.347)	11.557
Penghasilan komprehensif lain	**(28.695)**	**-**	**202.477**	**(40.977)**
Jumlah laba (rugi) komprehensif lain periode/tahun berjalan	**2.143.298.828**	**464.827.898**	**(1.982.639.380)**	**(3.304.308.389)**
Laba (rugi) yang diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	2.143.327.225	464.635.279	(1.983.034.275)	(3.304.038.343)
Kepentingan non-pengendali	298	192.619	192.418	(229.069)

(dalam ribuan Rupiah)

	Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2025[1]	2024[1]	2024	2023
Laba (rugi) periode/tahun berjalan	**2.143.327.523**	**464.827.898**	**(1.982.841.857)**	**(3.304.267.412)**
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	2.143.298.530	464.635.279	(1.982.831.798)	(3.304.079.320)
Kepentingan non-pengendali	298	192.619	192.418	(229.069)
Jumlah laba (rugi) komprehensif periode/tahun berjalan	**2.143.298.828**	**464.827.898**	**(1.982.639.380)**	**(3.304.308.389)**
Laba (rugi) per saham dasar (nilai penuh)	136,23	35,34	(143,73)	(466,85)

Catatan:
(1) tidak diaudit dan tidak direviu.

3. Rasio keuangan

	30 September		31 Desember	
	2025	2024	2024	2023
Rasio Pertumbuhan (%)				
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	361,35%[1]	123,86%[1]	39,99%	(1.481,52)%
Laba (rugi) periode/tahun berjalan	361,10%[1]	123,88%[1]	39,99%	(1.479,36)%
Jumlah laba (rugi) komprehensif lain periode/tahun berjalan	361,10%[1]	123,88%[1]	40,00%	(1.479,19)%
Total aset	38,93%[2]	12,90%[3]	(10,57)%	52,74%
Total liabilitas	24,39%[2]	(46,39)%[3]	(40,40)%	263.566,76%
Total ekuitas	52,37%[2]	165,81%[3]	66,34%	(57,31)%
Rasio Usaha (%)				
Laba (rugi) periode/tahun berjalan/ total aset	19,59%[4]	4,68%[4]	(25,18)%	(37,52)%
Laba (rugi) periode/tahun berjalan/ total ekuitas	34,37%[4]	7,11%[4]	(48,45)%	(134,30)%
Rasio Keuangan (x)				
Total liabilitas/total aset	0,43x	0,34x	0,48x	0,72x
Total liabilitas/total ekuitas	0,75x	0,52x	0,92x	2,58x
ICR Modifikasian[5]	32,03x	40,22x	30,10x	73,99x
DSCR Modifikasian[6]	6,52x	7,23x	3,37x	10,15x

Catatan:
(1) dihitung dengan membandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.
(2) dihitung dengan membandingkan posisi pada tanggal 31 Desember 2024.
(3) dihitung dengan membandingkan posisi pada tanggal 31 Desember 2023.
(4) dihitung dengan menggunakan (rugi) laba periode berjalan yang tidak disetahunkan.
(5) ICR Modifikasian dihitung dengan formula Total Aset/beban keuangan periode berjalan disetahunkan. Total Aset berarti total dari (i) kas dari setiap perusahaan dalam Grup Perseroan; (ii) setara kas dari setiap perusahaan dalam Grup Perseroan; dan (iii) investasi yang dimiliki oleh setiap perusahaan dalam Grup Perseroan.
(6) DSCR Modifikasian dihitung dengan formula Total Aset/Total Debt. Total Aset berarti total dari (i) kas dari setiap perusahaan dalam Grup Perseroan; (ii) setara kas dari setiap perusahaan dalam Grup Perseroan; dan (iii) investasi yang dimiliki oleh setiap perusahaan dalam Grup Perseroan. Total Debt berarti total dari (i) beban keuangan periode berjalan disetahunkan; (ii) pinjaman yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun; dan (iii) pokok obligasi yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Sebagai penjelasan, ICR dan DSCR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur arus kas perusahaan yang tersedia untuk membayar kewajiban utang. Perseroan memodifikasi formula perhitungan ICR dan DSCR untuk menyesuaikan dengan karakteristik Perseroan sebagai perusahaan investasi. Adapun Perseroan mengganti komponen EBITDA (laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi) dalam formula ICR dan DSCR dengan Total Aset, yang terdiri dari (i) kas dari setiap perusahaan dalam Grup Perseroan; (ii) setara kas dari setiap perusahaan dalam Grup Perseroan; dan (iii) investasi yang dimiliki oleh setiap perusahaan dalam Grup Perseroan. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan (i) penghasilan (kerugian) Perseroan sebagian besar dipengaruhi oleh keuntungan (kerugian) neto atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya yang terutama timbul dari perubahan nilai pasar atas investasi Perseroan pada saham dan efek ekuitas lainnya dari periode ke periode, yang tidak tercermin dalam arus kas; dan (ii) investasi Perseroan pada saham dan efek bersifat ekuitas lainnya dapat dijual sewaktu-waktu apabila dibutuhkan dan digunakan untuk mendukung kegiatan pengembangan portofolio investasi lebih lanjut maupun memenuhi kewajiban yang jatuh tempo. Perseroan berkeyakinan bahwa ICR Modifikasian dan DSCR Modifikasian akan dengan lebih tepat mengukur arus kas yang tersedia bagi Perseroan untuk membayar kewajiban utang.

4. Data keuangan lainnya

	30 September		31 Desember	
	2025	2024	2024	2023
Keuntungan (kerugian) investasi periode/tahun berjalan (dalam ribuan Rupiah)[1]	2.439.010.005	655.105.465	(1.636.053.538)	(3.138.693.110)
Biaya investasi (dalam ribuan Rupiah)[2]	8.596.509.143	9.338.722.940	9.529.787.968	11.922.205.694
Imbal hasil investasi	28,37%	7,01%	(17,17)%	(26,33) %

Catatan:

(1) Keuntungan (kerugian) investasi periode berjalan berarti total dari (i) keuntungan (kerugian) investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya, baik yang telah terealisasi maupun belum terealisasi; (ii) penghasilan dividen pada saham dan efek ekuitas lainnya; dan (iii) penghasilan keuangan atas pinjaman yang disalurkan oleh Grup Perseroan.

(2) Biaya investasi berarti total dari (i) harga perolehan pada saham dan efek ekuitas lainnya, baik yang telah terealisasi maupun belum terealisasi, pada awal periode; (ii) penambahan investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya dalam periode berjalan; dan (iii) pinjaman yang disalurkan oleh Grup Perseroan.

5. Rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam obligasi dan pinjaman

	Persyaratan	30 September 2025
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dan Obligasi Berkelanjutan I Provident Investasi Bersama Tahap II Tahun 2023		
Rasio Nilai Total Aset[1]/Total Utang[2]	minimum 1,75x	2,78x
Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir Bank UOB, Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama Tahap II Tahun 2024, Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama Tahap III Tahun 2024, Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama Tahap IV Tahun 2025 ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV") dan Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama Tahap V Tahun 2025 ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap V")		
Rasio Nilai Total Aset[3]/Total *Historic Debt Service*[4]	Lebih besar dari atau sama dengan 2,0x	16,61x

Catatan:

(1) Nilai Total Aset berarti total dari (i) kas dari setiap perusahaan dalam Grup Perseroan; (ii) setara kas dari setiap perusahaan dalam Grup Perseroan; dan (iii) investasi yang dimiliki oleh setiap perusahaan dalam Grup Perseroan.

(2) Total Utang berarti total pinjaman Grup Perseroan.

(3) Nilai Total Aset berarti total dari (i) jumlah keseluruhan kas dari setiap anggota Grup Perseroan pada setiap hari kerja di Indonesia dalam jangka waktu yang relevan dibagi jumlah keseluruhan hari kerja di Indonesia dalam jangka waktu yang relevan; (ii) nilai keseluruhan investasi setara kas dari setiap anggota Grup Perseroan pada setiap hari kerja di Indonesia dalam jangka waktu yang relevan dibagi jumlah keseluruhan hari kerja di Indonesia dalam jangka waktu yang relevan; (iii) jumlah nilai rata-rata pada saat jangka waktu yang relevan dari investasi yang tercatat pada bursa oleh masing-masing anggota Grup Perseroan; dan (iv) jumlah nilai rata-rata pada saat jangka waktu yang relevan dari investasi yang tidak tercatat pada bursa yang dimiliki oleh masing-masing Grup Perseroan, yang dihitung dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan nilai rata-rata harian aset tersebut pada setiap periode relevan.

(4) Total Historic Debt Service berarti, sehubungan dengan suatu jangka waktu yang relevan, jumlah keseluruhan dari seluruh pokok dan bunga (dalam setiap hal, bagaimanapun dijelaskan atau didefinisikan) sehubungan dengan utang keuangan yang ditimbulkan oleh para anggota Grup Perseroan, yang telah jatuh tempo dan dibayarkan pada jangka waktu yang relevan tersebut, setelah memperhitungkan dampak dari instrumen treasury yang terkait yang ada pada saat itu. Untuk menghindari keraguan, setiap pembayaran lebih awal secara sukarela atas pokok atau bunga selama jangka waktu yang relevan tersebut tidak akan dihitung sebagai bagian dari Total Historic Debt Service.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

*Analisis dan pembahasan kondisi keuangan serta hasil operasi Grup Perseroan dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan Bab IV dalam Informasi Tambahan dengan judul "Ikhtisar Data Keuangan Penting" dan laporan keuangan konsolidasian Grup Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang tidak tercantum dalam Informasi Tambahan. Analisis dan pembahasan yang disajikan dalam bab ini merupakan tambahan informasi dari analisis dan pembahasan yang terdapat pada Prospektus Obligasi Berkelanjutan Provident Investasi Bersama III Tahap I Tahun 2025 ("**Obligasi Berkelanjutan III Tahap I**").*

Informasi keuangan konsolidasian Grup Perseroan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 serta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang disajikan dalam bab ini diambil dari:

(i) laporan keuangan konsolidasian Grup Perseroan pada tanggal serta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025, yang tidak diaudit dan tidak direviu;

(ii) laporan keuangan konsolidasian Grup Perseroan pada tanggal serta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024, yang tidak diaudit dan tidak direviu; dan

(iii) laporan keuangan konsolidasian Grup Perseroan pada tanggal serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00164/2.1068/AU.1/05/0117-2/1/III/2025 tanggal 25 Maret 2025 dan ditandatangani oleh E. Wisnu Susilo Broto, S.E., Ak., M.Ak., CPA, CA (rekan pada BDO dengan Registrasi Akuntan Publik AP. 0117) dengan opini tanpa modifikasian.

Sebagai akibat dari pembulatan, penyajian jumlah beberapa informasi keuangan berikut ini dapat sedikit berbeda dengan penjumlahan yang dilakukan secara aritmatik.

Pembahasan dalam bab ini dapat mengandung pernyataan yang menggambarkan keadaan di masa mendatang (*forward looking statement*) dan merefleksikan pandangan Perseroan saat ini berkenaan dengan peristiwa dan kinerja keuangan di masa mendatang yang hasil aktualnya dapat berbeda secara material sebagai akibat dari faktor-faktor yang telah diuraikan pada Bab VI dalam Prospektus Obligasi Berkelanjutan III Tahap I dengan judul "Faktor Risiko."

Sebagai akibat dari pembulatan, penyajian jumlah beberapa informasi keuangan berikut ini dapat sedikit berbeda dengan penjumlahan yang dilakukan secara aritmatik.

Faktor-faktor signifikan yang memengaruhi kondisi keuangan dan hasil operasi Perseroan

Berikut adalah faktor-faktor yang dapat secara signifikan memengaruhi kondisi keuangan dan kinerja operasional Perseroan, meliputi:

- Realisasi keuntungan atau kerugian dari investasi Perseroan;
- Kinerja operasional dan keuangan dari *Investee Companies*;
- Faktor yang memengaruhi kinerja *Investee Companies*;
- Perubahan dalam komposisi dan besarnya portofolio Perseroan;
- Biaya dan ketersediaan dana; dan
- Perubahan kebijakan Pemerintah di bidang fiskal dan moneter.

Hasil kegiatan usaha

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024

Keuntungan neto atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya. Untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024, Perseroan mencatatkan keuntungan neto atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya masing-masing sebesar Rp2.439,0 miliar dan Rp655,1 miliar. Kenaikan keuntungan neto atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya sebesar 272,3% terutama disebabkan oleh perubahan nilai wajar pada saham dan efek ekuitas lainnya dari Rp655,1 miliar menjadi Rp2.322,7 miliar, khususnya harga saham PT Merdeka Battery Materials Tbk ("**MBMA**") dan PT Merdeka Copper Gold Tbk ("**MDKA**") yang mengalami kenaikan harga masing-masing menjadi Rp645 dan Rp2.110 per tanggal 30 September 2025 dari sebelumnya Rp458 dan Rp1.615 per tanggal 31 Desember 2024. Perseroan juga membukukan keuntungan atas penjualan investasi pada saham PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk ("**EXCL**") di bulan April 2025 dan saham PT Mega Manunggal Property Tbk ("**MMLP**") di bulan September 2025.

Pendapatan dividen. Untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024, Perseroan mencatatkan pendapatan dividen masing masing sebesar Rp46,9 miliar dan nihil. Pendapatan dividen untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 berasal dari pembagian dividen yang diterima dari EXCL dan MMLP pada bulan April 2025 dan Juli 2025.

Keuntungan (kerugian) selisih kurs - bersih. Untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024, Perseroan mencatatkan keuntungan (kerugian) selisih kurs - bersih masing-masing sebesar Rp(30,5) miliar dan Rp49,9 miliar. Kerugian selisih kurs - bersih terutama disebabkan oleh nilai tukar Rupiah yang melemah selama periode 2025 dibandingkan periode yang sama pada tahun 2024.

Penghasilan keuangan. Untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024, Perseroan mencatatkan penghasilan keuangan masing-masing sebesar Rp5,4 miliar dan Rp2,4 miliar. Peningkatan penghasilan keuangan sebesar 127,2% terutama disebabkan oleh peningkatan saldo rata-rata atas saldo kas dan setara kas selama periode 9 (sembilan) bulan tahun 2025 dibandingkan periode yang sama pada tahun 2024 yang berasal dari pendapatan bunga deposito dan jasa giro.

Pendapatan (beban) lain-lain - bersih. Untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024, Perseroan mencatatkan pendapatan (beban) lain-lain - bersih yang tidak signifikan masing-masing sebesar Rp(1,8) juta dan Rp4,7 juta.

Administrasi bank. Untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024, Perseroan mencatatkan beban administrasi bank masing-masing sebesar Rp13,5 miliar dan Rp1,7 miliar. Peningkatan beban administrasi bank sebesar 690,3% sejalan dengan meningkatnya pembayaran administrasi bank atas fasilitas pinjaman Perseroan dari Bank UOB selama periode 9 (sembilan) bulan pertama tahun 2025.

Beban usaha. Untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024, Perseroan mencatatkan beban usaha masing-masing sebesar Rp30,4 miliar dan Rp33,0 miliar. Penurunan beban usaha sebesar 7,9% terutama disebabkan oleh penurunan beban perpajakan dan jasa profesional. Penurunan tersebut sebagian diimbangi dengan peningkatan beban gaji dan kesejahteraan karyawan, beban operasional kantor serta beban sewa.

Beban keuangan. Untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024, Perseroan mencatatkan beban keuangan masing-masing sebesar Rp273,9 miliar dan Rp208,2 miliar. Kenaikan beban keuangan sebesar 31,6% terutama disebabkan oleh kenaikan beban bunga obligasi yang timbul dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV pada bulan Februari 2025 dan penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap V pada bulan Agustus 2025, di mana terdapat pembayaran beban bunga obligasi pada bulan Mei 2025 dan Agustus 2025 atas Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV.

Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan. Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan di atas, laba sebelum pajak penghasilan meningkat sebesar 361,3% menjadi Rp2.143,0 miliar untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dari sebelumnya sebesar Rp464,5 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2024.

Pajak penghasilan. Untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024, Perseroan mencatatkan pajak penghasilan yang tidak signifikan, masing-masing sebesar Rp0,3 miliar.

Laba (rugi) periode berjalan. Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan di atas, laba periode berjalan meningkat sebesar 361,1% menjadi Rp2.143,3 miliar untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dari sebelumnya sebesar Rp464,8 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2024.

Penghasilan komprehensif lain. Untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024, Perseroan mencatatkan penghasilan komprehensif lain yang tidak signifikan masing-masing sebesar Rp(28,7) juta dan nihil.

Jumlah laba (rugi) komprehensif periode berjalan. Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan di atas, jumlah laba komprehensif periode berjalan meningkat sebesar 361,1% menjadi Rp2.143,3 miliar untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dari sebelumnya sebesar Rp464,8 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2024.

Aset, liabilitas dan ekuitas

Posisi tanggal 30 September 2025 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2024

Total aset. Total aset Perseroan pada tanggal 30 September 2025 meningkat sebesar 38,9% menjadi Rp10.940,7 miliar dibandingkan dengan total aset pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp7.874,9 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan investasi sebesar Rp1.104,5 miliar sehubungan dengan perubahan nilai wajar pada saham dan efek ekuitas lainnya dan penambahan investasi, serta terdapat peningkatan kas dan setara kas sebesar Rp1.791,7 miliar terutama timbul dari penjualan investasi pada saham EXCL dan MMLP.

Total liabilitas. Total liabilitas Perseroan pada tanggal 30 September 2025 meningkat sebesar 24,4% menjadi Rp4.704,7 miliar dibandingkan dengan total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp3.782,3 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh utang usaha kepada pihak ketiga atas pembelian saham yang dilakukan oleh Perseroan.

Total ekuitas. Total ekuitas Perseroan pada tanggal 30 September 2025 naik sebesar 52,4% menjadi Rp6.235,9 miliar dibandingkan dengan total ekuitas pada 31 Desember 2024 sebesar Rp4.092,6 miliar. Peningkatan tersebut sejalan dengan peningkatan laba periode berjalan pada periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025.

Likuiditas dan sumber permodalan

Arus kas neto dari (untuk) aktivitas operasi

Perseroan mencatatkan arus kas neto dari aktivitas operasi untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 sebesar Rp1.753,8 miliar dibandingkan arus kas neto untuk aktivitas operasi sebesar Rp4.313,2 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2024. Perubahan ini disebabkan oleh kenaikan penjualan investasi selama periode 9 (sembilan) bulan pertama tahun 2025. Perseroan juga tidak melakukan penambahan investasi yang signifikan selama periode tersebut.

Arus kas neto untuk aktivitas investasi

Aktivitas investasi Perseroan terutama timbul dari perolehan aset tetap.

Arus kas neto untuk aktivitas investasi untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 masing-masing tercatat sebesar Rp0,6 miliar dan Rp3,2 miliar, yang timbul terutama dari perolehan aset tetap.

Arus kas neto dari aktivitas pendanaan

Aktivitas pendanaan Perseroan terutama timbul dari penerbitan saham baru, penerimaan dan pembayaran pinjaman bank, serta penerimaan dan pembayaran obligasi.

Arus kas neto dari aktivitas pendanaan turun sebesar 99,1% menjadi Rp38,5 miliar untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dari sebelumnya sebesar Rp4.308,1 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penerbitan saham baru Perseroan dalam rangka Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (PMHMETD II) yang diselesaikan pada bulan April 2024. Penurunan tersebut sebagian diimbangi dengan menurunnya pembayaran pinjaman bank sebesar Rp1.061,6 miliar.

Penjelasan mengenai analisis dan pembahasan oleh manajemen dapat dilihat lebih lanjut pada Bab V dalam Informasi Tambahan dengan judul "Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen."

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup Perseroan pada tanggal dan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025, yaitu 1 Oktober 2025 sampai dengan tanggal Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan, selain hal sebagai berikut:

- Pada tanggal 14 Oktober 2025, Perseroan melakukan pembayaran atas Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir Bank UOB sebesar US$67,0 juta.

- Pada tanggal 21 Oktober 2025, Perseroan melakukan penarikan atas Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir Bank UOB sebesar US$12,5 juta.

- Pada tanggal 3 November 2025, Perseroan melakukan penarikan atas Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir Bank UOB sebesar US$17,0 juta.

- Pada tanggal 5 November 2025, Perseroan melakukan pelunasan utang usaha kepada pihak ketiga sebesar Rp827,3 miliar. Utang usaha merupakan utang kepada pihak ketiga atas pembelian saham yang dilakukan oleh Perseroan sebesar US$49,6 juta.

- Pada tanggal 19 Desember 2025, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I sebesar Rp400,0 miliar atau setara US$24,0 juta. Hasil bersih, setelah dikurangi biaya emisi, digunakan untuk melakukan pembayaran dipercepat atas Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir Bank UOB. Asumsi nilai kurs yang digunakan untuk mentranslasi kewajiban keuangan dalam mata uang Dolar AS adalah nilai kurs transaksi tengah Bank Indonesia per 8 Desember 2025 sebesar Rp16.655/US$.

- Pada tanggal 29 Desember 2025, Perseroan melakukan pembayaran atas Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir Bank UOB sebesar US$24,0 juta.

- Pada tanggal 15 Januari 2026, Perseroan melakukan penjualan saham MDKA sebanyak 10.000.000 saham dengan hasil penjualan bersih sebesar Rp30,1 miliar.

- Pada tanggal 6 Februari 2026, Perseroan melakukan penarikan atas Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir Bank UOB sebesar US$23,0 juta.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

Berikut disampaikan informasi tambahan mengenai Perseroan sejak Perseroan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I sampai dengan tanggal Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan:

A. Keterangan Tentang Perseroan

Riwayat singkat Perseroan

Sejak Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I sampai dengan tanggal Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan, anggaran dasar Perseroan tidak mengalami perubahan. Anggaran dasar Perseroan terakhir adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 150 tanggal 26 Maret 2025, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia ("**Menkum**") berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0034511.AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 27 Mei 2025, dan telah dicatatkan di dalam Daftar Perseroan yang dikelola oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia ("**Kemenkum**") di bawah No. AHU-0116375.AH.01.11.Tahun 2025 tanggal 27 Mei 2025 ("**Akta No. 150/2025**"). Berdasarkan Akta No. 150/2025, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui perubahan Pasal 4 ayat (2) sehubungan dengan pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perseroan.

Pada tanggal Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan, Perseroan telah menjalankan kegiatan usaha sebagai perusahaan *holding* yang bergerak di bidang investasi baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Perusahaan Anak.

Perseroan berkantor pusat di Gedung The Convergence Indonesia, Lantai 21, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940.

Perkembangan kepemilikan saham Perseroan

Sejak Perseroan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III sampai dengan tanggal Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan, tidak terdapat perubahan struktur permodalan Perseroan. Struktur permodalan Perseroan terakhir adalah sebagaimana tercantum dalam Akta No. 150/2025, sedangkan susunan pemegang saham Perseroan terakhir adalah sebagaimana tercantum dalam Daftar Pemegang Saham ("**DPS**") Perseroan per tanggal 31 Januari 2026:

Berdasarkan (i) Akta No. 150/2025; dan (ii) DPS Perseroan per tanggal 31 Januari 2026, struktur permodalan, susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp15 per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%
Modal Dasar	**28.400.000.000**	**426.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Provident Capital Indonesia	9.127.783.531	136.916.752.965	58,02
Garibaldi Thohir	3.130.434.288	46.956.514.320	19,90
Winato Kartono	1.225.080.353	18.376.205.295	7,79
Hardi Wijaya Liong	837.580.961	12.563.714.415	5,32
Tri Boewono	66.551.500	998.272.500	0,42

Keterangan	Nilai Nominal Rp15 per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.345.443.825	20.181.657.375	8,55
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**15.732.874.458**	**235.993.116.870**	**100,00**
Sisa Saham dalam Portepel	**12.667.125.542**	**190.006.883.130**	

Pengurusan dan pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 169 tanggal 22 Maret 2022 ("**Akta No. 169/2022**") *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No 87 tanggal 21 Juni 2023 ("**Akta No. 87/2023**"), keduanya dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Hardi Wijaya Liong
Komisaris Independen : Johnson Chan
Komisaris Independen : Drs. Kumari, Ak.

Direksi

Presiden Direktur : Tri Boewono
Direktur : Budianto Purwahjo
Direktur : Ellen Kartika

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Akta No. 169/2022 telah diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-00007221 tanggal 21 April 2022 dan telah dicatatkan dalam Daftar Perseroan yang dikelola oleh Kemenkum di bawah No. AHU-0079459.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 21 April 2022 dan Akta No. 87/2023 telah diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0132019 tahun 2023 tanggal 26 Juni 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan yang dikelola oleh Menkum di bawah No. AHU-0119961.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 26 Juni 2023.

Penjelasan mengenai Perseroan dapat dilihat lebih lanjut pada Bab VII dalam Informasi Tambahan dengan judul "Keterangan Tentang Perseroan."

B. Keterangan Tentang Perusahaan Anak dan *Investee Companies*

Pada tanggal Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan, Perseroan memiliki penyertaan secara langsung dan tidak langsung pada 3 (tiga) Perusahaan Anak dan 3 (tiga) *Investee Companies*, sebagai berikut:

No.	Nama perusahaan	Kegiatan usaha utama	Domisili	Tahun Penyertaan	Tahun Operasi Komersial[1]	Kepemilikan	
						Secara langsung	Secara tidak langsung
Perusahaan Anak							
1.	PT Alam Permai ("**PT AP**")	Perusahaan *holding*	Jakarta	2012	2023	99,99%	-
2.	PT Suwarna Arta Mandiri ("**PT SAM**")	Perusahaan *holding*	Jakarta	2012	2018	99,99%	0,01% melalui PT AP
3.	PT Sarana Investasi Nusantara ("**PT SIN**")	Perusahaan *holding*	Jakarta	2014	Belum operasional	99,65%	0,35% melalui PT SAM
Investee Companies							
1.	MDKA	Pertambangan emas, perak, tembaga, nikel dan mineral ikutan lainnya, industri dan kegiatan usaha terkait lainnya melalui Perusahaan Anak	Jakarta	2018	2017	-	5,46% melalui PT SAM
2.	MBMA	Perusahaan induk atas grup usaha yang bergerak di bidang pertambangan nikel dan mineral lainnya, pengolahan dan kegiatan usaha terkait lainnya yang terintegrasi secara vertikal	Jakarta	2023	2022	-	1,96% melalui PT SAM dan 5,46% melalui PT AP
3.	Provident Aurum Pte Ltd. ("**Aurum**")	Perusahaan *holding*	Singapura	2025	2024	41,67%	-

Catatan:

(1) Tahun operasi komersial adalah tahun di mana suatu perusahaan telah membukukan pendapatan. Khusus untuk perusahaan holding, tahun operasi komersial adalah tahun di mana suatu perusahaan telah melakukan penyertaan.

Pada tanggal Informasi Tambahan ini diterbitkan, Perusahaan Anak yang signifikan adalah PT SAM dengan kontribusi sebesar 38,5% melalui penyertaan saham pada MDKA dan MBMA dan PT AP dengan kontribusi 34,8% dari total aset Grup Perseroan pada tanggal 30 September 2025 melalui penyertaan saham pada MBMA.

Penjelasan mengenai Perusahaan Anak dan *Investee Companies* dapat dilihat lebih lanjut pada Bab VII dalam Informasi Tambahan dengan judul "Keterangan Tentang Perusahaan Anak dan *Investee Companies*."

C. Kegiatan Usaha Perseroan Serta Kecenderungan dan Prospek Usaha

Perseroan merupakan perusahaan investasi efektif pada tanggal 23 Agustus 2022. Perseroan sebelumnya merupakan perusahaan *holding* dari perusahaan perkebunan kelapa sawit yang melakukan kegiatan usaha di bidang pengolahan dan perkebunan kelapa sawit. Perseroan melakukan divestasi terhadap penyertaannya dalam perusahaan perkebunan kelapa sawit secara bertahap mulai tahun 2016 dengan divestasi terakhir diselesaikan pada bulan November 2021. Perseroan melakukan transaksi divestasi dengan pertimbangan bahwa hal ini merupakan kesempatan yang baik untuk dapat memberikan hasil investasi yang optimal dan dipercaya akan memberikan manfaat dan dampak positif bagi Perseroan, pemangku kepentingan dan para pemegang saham Perseroan.

Perseroan melalui PT SAM melakukan kegiatan investasi mulai tahun 2018 di mana PT SAM berpartisipasi dalam penambahan modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) MDKA, suatu grup pertambangan yang telah bertransformasi dari perusahaan yang hanya memiliki satu proyek pengembangan tambang emas berjangka menengah menjadi grup pertambangan multi-aset yang terdiversifikasi dengan peluang pengembangan dan pertumbuhan jangka panjang yang menarik di skala global. Investasi Perseroan di MDKA telah membentuk rekam jejak Perseroan sebagai perusahaan investasi yang sukses. Pada tahun 2023, Perseroan melalui PT SAM dan PT AP telah mendiversifikasi portofolio investasinya dengan membeli saham (i) MMLP, perusahaan properti logistik terkemuka di Indonesia; dan (ii) MBMA, perusahaan induk atas grup usaha yang bergerak di rantai nilai mineral strategis dan bahan baku baterai kendaraan bermotor listrik. Perseroan berkeyakinan MMLP memiliki model bisnis yang kuat di sektor logistik yang memiliki potensi pertumbuhan yang signifikan, sedangkan MBMA merupakan perusahaan pada tahap pertumbuhan awal yang mendukung program hilirisasi industri berbasis sumber daya alam yang dicanangkan oleh Pemerintah dalam rangka memperkuat daya saing dan struktur industri nasional, sehingga kedua saham tersebut diyakini akan memberikan nilai tambah yang positif terhadap portofolio Perseroan. Perseroan selanjutnya telah mendiversifikasi portofolio investasinya ke sektor teknologi, media dan telekomunikasi dengan membeli saham EXCL pada bulan Desember 2024 dan memperluas portofolio investasinya di sektor sumber daya alam melalui investasi di Aurum, suatu entitas dengan kepemilikan strategis dalam proyek eksplorasi dan pengembangan emas di Sumatra Utara, pada bulan Maret 2025. Investasi ini sejalan dengan strategi Perseroan untuk membangun eksposur jangka panjang pada aset dengan potensi pertumbuhan yang bernilai tinggi. Sampai dengan tanggal Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan, Perseroan telah merealisasikan total keuntungan investasi sebesar Rp955,8 miliar dari penjualan saham MDKA, EXCL dan MMLP, penerimaan dividen dari EXCL dan MMLP, serta pencairan investasi pada Giyanti.

Perseroan berkeyakinan bahwa Perseroan menawarkan *platform* investasi strategis yang menarik bagi pemegang saham karena mereka akan mendapatkan eksposur dari pengalaman investasi Sponsor Perseroan yang telah terbukti di Indonesia. Pada tanggal Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan, Sponsor Perseroan meliputi Provident dan Bapak Garibaldi Thohir yang memiliki pengalaman investasi mendalam di Indonesia. Mereka adalah Sponsor *blue chip* di Indonesia dan memiliki sejarah investasi bersama selama bertahun-tahun dengan rekam jejak yang menonjol dalam membangun nilai melalui perusahaan bernilai miliaran dolar, menciptakan model bisnis jangka panjang yang berkelanjutan, serta menarik investor institusi internasional *blue chip*. Perseroan juga memiliki Komite Investasi yang beranggotakan profesional dengan latar belakang dan pengalaman relevan, sehingga dapat memberikan rekomendasi dan panduan yang bermanfaat dalam setiap keputusan investasi Perseroan.

Perseroan memiliki strategi investasi yang terarah untuk berinvestasi di perusahaan-perusahaan Indonesia yang *undervalued* dengan potensi pertumbuhan yang tinggi dan model bisnis yang kuat. Strategi investasi Perseroan saat ini berfokus pada sektor sumber daya alam (diantaranya rantai nilai baterai kendaraan bermotor listrik, energi terbarukan), teknologi, media & telekomunikasi, serta logistik & pergudangan, dengan horison investasi jangka menengah hingga panjang. Perseroan saat ini memiliki portofolio

investasi terdiversifikasi dengan saham-saham perusahaan tercatat di Bursa Efek dan didukung akses ke sumber pendanaan terdiversifikasi yang terdiri dari fasilitas pinjaman bank dan pasar modal. Perseroan juga dapat memanfaatkan reputasi dan rekam jejak Provident yang kuat dalam menarik kreditur dan investor institusional berkualitas untuk memberikan pendanaan tambahan bagi investasi Perseroan di masa depan.

Pada tanggal 30 September 2025, Perseroan mencatatkan total aset dan ekuitas pemegang saham masing-masing sebesar Rp10.940,7 miliar dan Rp6.236,0 miliar. Kapitalisasi pasar saham Perseroan pada tanggal 30 September 2025 mencapai Rp6.198,7 miliar.

Penjelasan mengenai kegiatan usaha perseroan serta kecenderungan dan prospek usaha dapat dilihat lebih lanjut pada Bab VII dalam Informasi Tambahan dengan judul "Kegiatan Usaha Perseroan Serta Kecenderungan dan Prospek Usaha."

PENJAMINAN EMISI OBLIGASI

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi yang namanya tercantum di bawah ini telah menyetujui untuk menawarkan kepada Masyarakat Obligasi secara kesanggupan penuh (*full commitment*). Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi ini menghapuskan perikatan sejenis baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ada sebelumnya dan yang akan ada di kemudian hari antara Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan/atau Penjamin Emisi Obligasi.

Susunan dan jumlah porsi serta persentase dari anggota sindikasi Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi adalah sebagai berikut:

		Porsi Penjaminan				
No.	**Keterangan**	**Seri A**	**Seri B**	**Seri C**	**Total**	**%**
1.	PT Indo Premier Sekuritas	14.000.000.000	49.065.000.000	115.566.000.000	178.631.000.000	19,0
2.	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	14.200.000.000	140.045.000.000	186.350.000.000	340.595.000.000	36,3
3.	PT Sucor Sekuritas	5.400.000.000	45.000.000.000	110.000.000.000	160.400.000.000	17,1
4.	PT Aldiracita Sekuritas Indonesia	8.200.000.000	50.000.000.000	80.000.000.000	138.200.000.000	14,7
5.	PT KB Valbury Sekuritas	8.200.000.000	41.000.000.000	72.000.000.000	121.200.000.000	12,9
Jumlah		**50.000.000.000**	**325.110.000.000**	**563.916.000.000**	**939.026.000.000**	**100,0**

Selanjutnya para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi yang turut dalam Penawaran Umum Obligasi ini telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum ("**Peraturan No. IX.A.7**").

Para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi dengan tegas menyatakan tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4 Tahun 2023, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 6845 ("**UUP2SK**").

Penjelasan mengenai penjaminan emisi Obligasi dapat dilihat lebih lanjut pada Bab VIII dalam Informasi Tambahan dengan judul "Penjaminan Emisi Obligasi".

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang membantu dan berperan dalam pelaksanaan Penawaran Umum Obligasi ini adalah sebagai berikut:

Konsultan Hukum	:	Assegaf Hamzah & Partners
Notaris	:	Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.
Wali Amanat	:	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Perusahaan Pemeringkat Efek	:	PT Pemeringkat Efek Indonesia

Para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum Obligasi ini menyatakan tidak ada hubungan Afiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUP2SK.

TATA CARA PEMESANAN OBLIGASI

1. Pendaftaran Obligasi ke dalam Penitipan Kolektif

Obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang di KSEI yang ditandatangani Perseroan dengan KSEI. Dengan didaftarkannya Obligasi tersebut di KSEI, maka atas Obligasi yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

a. Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dalam bentuk sertifikat atau warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi akan diadministrasikan secara elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI. Selanjutnya Obligasi hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek selambat-lambatnya pada Tanggal Emisi. KSEI akan menerbitkan Konfirmasi Tertulis kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian sebagai tanda bukti pencatatan Obligasi dalam Rekening Efek di KSEI. Konfirmasi Tertulis tersebut merupakan bukti kepemilikan yang sah atas Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek;

b. Pengalihan kepemilikan atas Obligasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, yang selanjutnya akan dikonfirmasikan kepada Pemegang Rekening;

c. Pemegang Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek merupakan Pemegang Obligasi yang berhak atas pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi, memberikan suara dalam RUPO serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi;

d. Pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan jumlah Pokok Obligasi akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi maupun pelunasan Pokok Obligasi yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau Perjanjian Agen Pembayaran. Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi yang dibayarkan pada periode pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan adalah yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI atau peraturan perundang-undangan yang berlaku;

e. Hak untuk menghadiri RUPO dilaksanakan oleh Pemegang Obligasi dengan memperhatikan KTUR asli yang diterbitkan oleh KSEI kepada Wali Amanat. KSEI akan membekukan seluruh Obligasi yang disimpan di KSEI sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak 3 (tiga)

Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO (R-3) sampai dengan berakhirnya RUPO yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat;

f. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan Obligasi wajib membuka Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang Rekening Efek di KSEI.

2. Pemesan Yang Berhak

Perorangan Warga Negara Indonesia dan perorangan Warga Negara Asing dimanapun mereka bertempat tinggal, serta badan usaha atau lembaga Indonesia ataupun asing dimanapun mereka berkedudukan yang berhak membeli Obligasi sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.A.7.

3. Pemesanan pembelian Obligasi

Pemesanan pembelian Obligasi dilakukan dengan menggunakan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi ("**FPPO**") yang dicetak untuk keperluan ini yang dapat diperoleh di kantor Penjamin Emisi Obligasi sebagaimana tercantum pada Bab XI dalam Informasi Tambahan dengan judul "Penyebarluasan Informasi Tambahan dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi," baik dalam bentuk fisik (*hardcopy)* maupun bentuk elektronik (*softcopy)* melalui *e-mail*. Pemesanan yang telah diajukan tidak dapat dibatalkan oleh pemesan. Setelah FPPO diisi dengan lengkap dan ditandatangani oleh pemesan, *scan* FPPO tersebut wajib disampaikan kembali baik dalam bentuk fisik (*hardcopy)* maupun bentuk elektronik *(softcopy)* melalui *e-mail*, kepada Penjamin Emisi Obligasi di mana pemesan memperoleh Informasi Tambahan dan FPPO tersebut.

Setiap pihak hanya berhak mengajukan 1 (satu) FPPO dan wajib diajukan oleh pemesan yang bersangkutan dengan melampirkan fotokopi jati diri (KTP/paspor bagi perorangan dan anggaran dasar bagi badan hukum) serta tanda bukti sebagai nasabah anggota bursa dan melakukan pembayaran sebesar jumlah pesanan. Bagi pemesan asing, di samping melampirkan fotokopi paspor, pada FPPO wajib mencantumkan nama dan alamat di luar negeri dan/atau domisili hukum yang sah dari pemesan secara lengkap dan jelas serta melakukan pembayaran sebesar jumlah pesanan.

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi berhak untuk menolak pemesanan pembelian Obligasi apabila pemesanan pembelian Obligasi dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan dalam FPPO.

4. Jumlah minimum pemesanan

Pemesanan pembelian Obligasi dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu Satuan Perdagangan yaitu sebesar Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

5. Masa Penawaran Umum Obligasi

Masa Penawaran Umum Obligasi akan dilaksanakan selama 2 (dua) Hari Kerja, mulai tanggal **24 Februari 2026** sampai dengan **25 Februari 2026**, sebagai berikut:

Masa Penawaran Umum Obligasi	Waktu Pemesanan
Hari ke-1: 24 Februari 2026	09.00 – 15.00 WIB
Hari ke-2: 25 Februari 2026	09.00 – 15.00 WIB

6. Tempat pengajuan pemesanan pembelian Obligasi

Selama Masa Penawaran Umum Obligasi, pemesan harus melakukan pemesanan pembelian Obligasi dengan mengajukan FPPO selama jam kerja mulai pukul 09.00 WIB sampai pukul 15.00 WIB kepada para Penjamin Emisi Obligasi, sebagaimana dimuat pada Bab XI dalam Informasi Tambahan dengan judul "Penyerbarluasan Informasi Tambahan dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi," pada tempat dimana pemesan memperoleh Informasi Tambahan dan FPPO.

7. Bukti tanda terima pemesanan Obligasi

Para Penjamin Emisi Obligasi yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi akan menyerahkan kembali kepada pemesan 1 (satu) tembusan FPPO yang telah ditandatanganinya dalam bentuk fisik (*hardcopy*) maupun bentuk elektronik (*softcopy*) melalui *e-mail*, sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan.

8. Penjatahan Obligasi

Penjatahan akan dilakukan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7. Apabila jumlah keseluruhan Obligasi yang dipesan melebihi jumlah Obligasi yang ditawarkan, maka penjatahan akan ditentukan oleh kebijaksanaan masing-masing Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan porsi penjaminannya masing-masing. Tanggal Penjatahan adalah tanggal **27 Februari 2026.**

Setiap pihak dilarang baik langsung maupun tidak langsung untuk mengajukan lebih dari satu pemesanan Obligasi untuk Penawaran Umum Obligasi ini. Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan Obligasi dan terbukti bahwa pihak tertentu mengajukan pemesanan Obligasi melalui lebih dari satu formulir pemesanan untuk Penawaran Umum Obligasi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjatahan Manajer Penjatahan hanya dapat mengikutsertakan satu formulir pemesanan Obligasi yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi akan menyampaikan Laporan Hasil Penawaran Umum Obligasi kepada OJK paling lambat 5 (lima) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.

Manajer Penjatahan, dalam hal ini PT Sucor Sekuritas akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-17/PM/2004 tanggal 13 April 2004 dan Peraturan No. IX.A.7, paling lambat 30 hari setelah berakhirnya Masa Penawaran Umum Obligasi.

9. Pembayaran pemesanan pembelian Obligasi

Pemesan dapat melaksanakan pembayaran, yang dapat dilakukan secara tunai atau transfer, dengan ditujukan kepada Penjamin Emisi Obligasi tempat mengajukan pemesanan. Dana tersebut harus sudah efektif pada rekening Penjamin Emisi Obligasi selambat-lambatnya pada tanggal **2 Maret 2026** (*in good funds*) ditujukan pada rekening di bawah ini:

PT Indo Premier Sekuritas
Bank Permata
Cabang Sudirman Jakarta
No. Rekening 4001763313
A.n. PT Indo Premier Sekuritas

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
Bank Mandiri
Cabang Bursa Efek Indonesia
No. Rekening: 104.00.00900.949
A.n. PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

PT Sucor Sekuritas
Bank Mandiri
Cabang Bursa Efek Indonesia
No. Rekening: 1040002012040
A.n. PT Sucor Sekuritas

PT Aldiracita Sekuritas Indonesia
Bank Sinarmas
Cabang KFO Thamrin
No. Rekening: 005-5054-347
A.n. PT Aldiracita Sekuritas Indonesia

PT KB Valbury Sekuritas
Bank Central Asia
Cabang Kuningan
No. Rekening: 2173130554
A.n. PT KB Valbury Sekuritas

Semua biaya atau provisi bank ataupun biaya transfer merupakan beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

10. Distribusi Obligasi secara elektronik

Distribusi Obligasi secara elektronik akan dilakukan pada tanggal **3 Maret 2026**, Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi untuk diserahkan kepada KSEI dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi di KSEI. Dengan telah dilaksanakannya instruksi tersebut, maka pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan KSEI. Selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi memberi instruksi kepada KSEI untuk memindahbukukan Obligasi dari Rekening Obligasi Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi ke dalam Rekening Efek Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan pembayaran yang telah dilakukan Penjamin Emisi Obligasi menurut bagian penjaminan masing-masing. Dengan telah dilaksanakannya pendistribusian Obligasi kepada Penjamin Emisi Obligasi, maka tanggung jawab pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Emisi Obligasi yang bersangkutan.

11. Pengembalian uang pemesanan Obligasi

Dengan memperhatikan ketentuan mengenai penjatahan, dalam hal pemesanan Obligasi ditolak sebagian atau seluruhnya akibat dari pelaksanaan penjatahan, dan uang pembayaran pemesanan Obligasi telah diterima oleh masing-masing Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi dan belum dibayarkan kepada Perseroan, maka masing-masing Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi bertanggung jawab untuk mengembalikan uang pemesanan kepada para pemesan Obligasi paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sesudah Tanggal Penjatahan. Pengembalian uang kepada pemesan dapat dilakukan dalam bentuk pemindahbukuan ke rekening atas nama pemesan atau melalui

instrumen pembayaran lainnya dalam bentuk cek atau bilyet giro yang dapat diambil langsung oleh pemesan yang bersangkutan pada kantor Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi dimana pemesan memperoleh Informasi Tambahan dan FPPO. Dalam hal pencatatan Obligasi di Bursa Efek tidak dapat dilakukan dalam jangka waktu 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Distribusi karena persyaratan pencatatan tidak terpenuhi, penawaran atas Obligasi batal demi hukum dan pembayaran pesanan Obligasi wajib dikembalikan kepada para pemesan Obligasi oleh Perseroan melalui KSEI paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak batalnya Penawaran Umum Obligasi.

Setiap pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan kepada pemesan Obligasi, sehingga terjadi keterlambatan dalam pengembalian uang pemesanan tersebut, wajib membayar kepada para pemesan Obligasi untuk tiap hari keterlambatan denda sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi masing-masing seri Obligasi dari jumlah dana yang terlambat dibayar, dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 Hari Kalender.

Dalam hal pengembalian atas pembayaran pemesanan telah dipenuhi kepada para pemesan dengan cara transfer melalui rekening para pemesan dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan atau tanggal keputusan pembatalan Penawaran Umum Obligasi, maka Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi atau Perseroan tidak diwajibkan membayar bunga dan/atau denda kepada para pemesan Obligasi.

PENYEBARLUASAN INFORMASI TAMBAHAN DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Informasi Tambahan dan FPPO dapat diperoleh mulai tanggal **24 Februari 2026** dan **25 Februari 2026** pada pukul 09.00 WIB - 15.00 WIB, pada kantor dan/atau melalui *e-mail* Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi sebagai berikut:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI DAN PENJAMIN EMISI OBLIGASI

PT Indo Premier Sekuritas

Pacific Century Place, Lantai 16
SCBD Lot 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190
Telepon: (62 21) 5088 7168
Faksimile: (62 21) 5088 7167
E-mail: fixed.income@ipc.co.id
Situs web:www.indopremier.com

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

Gedung Artha Graha, Lantai 18 & 19
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 -53
Jakarta Selatan 12190
Telepon: (62 21) 2924 9088
Faksimile: (62 21) 2924 9150
E-mail: FIT@trimegah.com
Situs web: www.trimegah.com

PT Sucor Sekuritas

Sahid Sudirman Center, Lantai 12
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86
Jakarta Pusat 10220
Telepon: (62 21) 8067 3000
Faksimile: (62 21) 2788 9288
E-mail: fi@sucorsekuritas.com
Situs web: www.sucorsekuritas.com

PT Aldiracita Sekuritas Indonesia

Menara Tekno, Lantai 9
Jl. Fachrudin No. 19
Jakarta Pusat 10250
Telepon: (62 21) 3970 5858
Faksimile: (62 21) 3970 5850
E-mail: investmentbanking@aldiracita.com dan fixedincome@aldiracita.com
Situs web: www.aldiracita.com

PT KB Valbury Sekuritas

Sahid Sudirman Center, Lantai 41 Unit AC
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86
Jakarta Pusat 10220
Telepon: (62 21) 2509 8300
Faksimile.: (62 21) 2509 8400
E-mail: dcm.ib@kbvalbury.com
Fixed.income@kbvalbury.com
Situs web: www.kbvalbury.com

SETIAP CALON INVESTOR DIHIMBAU UNTUK MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PENAWARAN UMUM INI MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM INFORMASI TAMBAHAN.